

**SEJARAH MANAJEMEN ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH PIMPINAN
WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(1990-2020)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:
Ferdian Fazza
NIM 14120060

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdian Fazza
NIM : 14120060
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 September 2018

Saya yang menyatakan,



Ferdian Fazza
NIM. 14120060

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**SEJARAH MANAJEMEN ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH PIMPINAN
WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(1990-2020)**

yang ditulis oleh:

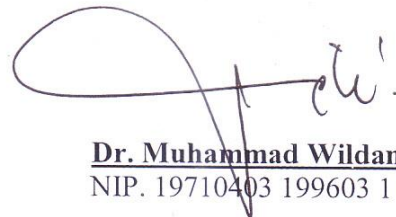
Nama : Ferdian Fazza
NIM : 14120060
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 September 2018

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Wildan, M. A.
NIP. 19710403 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-135/Un.02/DA/PP.00.9/10/2018

Tugas Akhir dengan judul : SEJARAH MANAJEMEN ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH PIMPINAN
WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (1990-2020)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FERDIAN FAZZA
Nomor Induk Mahasiswa : 14120060
Telah diujikan pada : Senin, 24 September 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
NIP. 19710403 199603 1 001

Penguji I

Prof. Dr. H. Mundzrin Yusuf, M.Si.
NIP. 19500505 197701 1 001

Penguji II

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
NIP. 19650928 199303 2 001

Yogyakarta, 24 September 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKAN

Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

FIRMAN ALLAH SWT

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ ^{صَلَّى} وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

APAPUN HARTA YANG KALIAN BERIKAN MAKA ALLAH PASTI AKAN MENGGANTINYA,
DAN DIA ADALAH SEBAIK-BAIKNYA PEMBERI REZEKI.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Ayah, Mamah, adikku yang sentiasa memberikan do'a, semangat dan kasih
sayang yang teramat banyak.
Seluruh kerabat yang telah mendukung serta melancarkan penelitian

ABSTRAK

SEJARAH MANAJEMEN ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (1990-2020)

Manajemen zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) merupakan salah satu sistem pengelolaan yang diperhatikan oleh Muhammadiyah DIY. Sejak terbentuk pada tahun 1966, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY kemudian membentuk badan-badan lain yang berada dibawah kepengurusannya untuk membantu serta mendukung kegiatan dan pengembangan organisasi termasuk pelaksanaan manajemen ZIS. Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Muhammadiyah DIY merupakan majelis pertama yang dibentuk guna mengompitamatkan manajemen ZIS milik persyarikatan Muhammadiyah DIY yang dibentuk pada tahun 1968. Setelah bertugas selama hampir 40 tahun, manajemen ZIS Muhammadiyah DIY kemudian dikelola oleh Rumah Zakat Muhammadiyah DIY yang dibentuk pada 2006 dan hanya bertugas sebagai badan amil zakat selama tiga tahun. Pada tahun 2011 tugas pengelolaan ZIS milik persyarikatan Muhammadiyah DIY berada pada kepengurusan LAZISMU DIY yang bertahan hingga sekarang. Manajemen ZIS yang diurusi oleh Muhammadiyah DIY melalui badan-badannya senantiasa memfokuskan kebersamaan antar jejaringan di seluruh wilayah DIY yang secara keseluruhan berada di bawah pengawasan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY dengan tujuan untuk menyatukan langkah dalam sistem operasional terpadu dan terencana sehingga optimalisasi sebagai pengelola ZIS dapat berjalan dengan baik.

Penelitian ini merupakan studi sejarah yang membahas tentang manajemen ZIS Muhammadiyah wilayah DIY dengan menggunakan bantuan teori institusionalisme yang di dukung oleh pendekatan sosiologi ekonomi. Kedua alat analisa tersebut membantu penulis untuk memahami setiap badan yang mengurus ZIS milik persyarikatan Muhammadiyah DIY dengan masing-masing sistem manajemennya dengan hasil yang mampu memberikan sumbangsih bagi masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara garis besar sistem manajemen ZIS milik Muhammadiyah DIY memiliki persamaan pada setiap badan yang mengelola yaitu setiap ZIS yang telah terhimpun akan ditasyarufkan kepada 8 *asnaf* dan untuk peristiwa yang bersifat insidental. Perbedaan pada setiap badan pengurus ZIS milik persyarikatan Muhammadiyah DIY adalah perkembangan program-program yang dicanangkan dengan menyesuaikan perubahan sosial yang berada di masyarakat.

Kata Kunci: Manajemen ZIS, Muhammadiyah DIY

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	Ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es dan Ha
ض	Dlad	DI	De dan El
ط	Tha	Th	Te dan Ha
ظ	Dha	Dh	De dan Ha
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	K	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
لا	Lam alif	La	El dan A
ء	Hamzah	‘	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dlammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

حسِين : husain

حَوْل : haula

C. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
سَا	fathah dan alif	â	dengan caping di atas
سَي	kasrah dan ya	î	dengan caping di atas
سُو	dammah dan wau	û	dengan caping di atas

D. Ta Marbutah

1. *Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
2. Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

فاطمة :Fatimah

مكة المكرمة :Makkah al Mukarramah

E. Syaddah

Syaddah/ tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّل : nazzala

F. Kata Sandang

Kata sandang “ ال ” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al- Syamsy

الحكمة : al- Hikmah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji hanya milik Allah swt., Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi dengan judul “**Sejarah Manajemen Zakat Infaq dan Shadaqah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (1990-2020)**” ini merupakan upaya peneliti untuk menjelaskan proses pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah milik persyarikatan Muhammadiyah wilayah DIY dan merupakan khazanah pengetahuan Islam di bidang manajemen. Pada kenyataannya, bahwa proses penelitian skripsi ini tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala yang dihadapi peneliti selama proses pengumpulan sumber dan penyusunannya, sehingga hasil penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu diberi kritik dan masukan.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkaitan dengan hal tersebut, dengan kerendahan hati maka peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalamnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran.

3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran.
4. Bapak Riswinarno, S. S., M. M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memotivasi penulis dan teman-teman untuk menjadi lebih baik.
5. Dr. Muhammad Wildan, M. A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan kepada penulis di tengah kesibukan beliau sebagai akademisi. Semoga jerih payah beliau mendapat balasan terbaik dari Allah swt.
6. Segenap dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis sangat berterimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan. Tanpa beliau semua, penulis tidak akan termotivasi untuk bersemangat menuntut ilmu di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Semoga Allah swt. membalas kebaikan bapak-ibu semuanya dan selalu mendapatkan rahmat-Nya.
7. Kedua orang tua, Ayah Heru Sumarsono dan Mamah Mukti Sudiartik tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil, sehingga skripsi ini dapat terlaksana sampai selesai. Terimakasih yang teramat sangat atas segala kasih sayang, bimbingan, dukungan, saran, kesabaran serta do'a yang senantiasa kalian panjatkan kepada Allah untuk putramu ini. Apapun yang terjadi, penulis sangat bersyukur telah lahir dalam keluarga ini. Semoga Allah memuliakan Ayah dan Bunda di dunia dan akhirat.
8. Adik penulis, Ailsa Azmi yang telah memberikan dukungan bagi penulis. Semoga ia menjadi wanita sholihah dan bermanfaat bagi sekelilingnya.

9. Kepada jajaran kepengurusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY terlebih kepada para pengurus LAZISMU DIY, Bapak Muhammad Da'i, Bapak Agus Suryono, Mbak Wening Kirana, dan Mas Uki yang telah memberikan kemudahan dalam menyediakan sumber-sumber. Para pegawai Sekretariat Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY yang telah meluangkan waktunya untuk mencari arsip-arsip yang penulis butuhkan.
10. Kepada Bagas Bargowo, Zakiyatus Sariroh, Halimah Nur Febriyani, Amilia Syafiqoh, Siti Rodhiyah dan Tofik Saputro. Para kerabat penulis yang senantiasa memberikan waktu, perhatian serta berbagai macam gangguan yang diberikan kepada penulis. Tanpa kalian penulis tidak ada pernah menjadi seperti sekarang.
11. Kepada Siti Fatimah, S. Hum. dan Rahmi Nur Fitri, S. Hum., yang telah memberikan masukan serta bantuan atas skripsi yang dikerjakan oleh penulis.
12. Kepada Dwi Haryanto, Agus Setiawan, Danang Aji, Andi Syaifullah, Suryo Gumilar, Fathul Majid, Salma Nusiana, Anjas Pratiwi, Faiz Nur Ahmad, Farizky Sakimantyas, Muhammad Magfur, Maduenan Wai, Mahfud Ulil, Fauzi Alif dan seluruh teman-teman SKI angkatan 2014, terima kasih sudah menjadi teman yang baik selama 4 tahun ini yang memberikan banyak pengalaman yang mengesankan selama menempuh proses perkuliahan. Semoga kita dipertemukan bersama kembali dalam keadaan yang lebih baik.
13. Teman-teman Futsal SKI UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak menjalani kompetisi bersama serta latihan yang terkadang lupa waktu.

14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan semuanya di sini.

Terimakasih atas doa, dukungan, dan bantuan dari semuanya.

Atas doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak di atas, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka diharapkan masukan dan saran bagi pembaca agar menjadi karya yang lebih baik. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita sekalian. Amin.

Yogyakarta, 3 Muharram 1440 H
13 September 2018

Penulis,

Ferdian Fazza
NIM. 14120060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : MAJELIS WAKAF DAN KEHARTABENDAAN MUHAMMADIYAH DIY (1990-2005)	17
A. Sejarah Muhammadiyah Wilayah DIY	17
B. Sejarah Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Muhammadiyah DIY	19
C. Manajemen ZIS Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Muhammadiyah DIY	25
D. Program-Program dan Kontribusi Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Muhammadiyah DIY	27

BAB III : LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH (LAZISMU) DIY (2005-2020)	33
A. Latar Belakang Terbentuknya LAZISMU DIY	33
B. Rumah Zakat Muhammadiyah DIY	36
C. Perkembangan LAZISMU DIY	41
BAB IV : MANAJEMEN PENGELOLAAN ZIS LAZISMU DIY (2010-2017)	55
A. Proses Penghimpunan ZIS LAZISMU DIY	55
B. Proses Pentasyarufan ZIS LAZISMU DIY	62
C. Kontribusi Program-Program LAZISMU DIY	69
1. Bidang Pendidikan	69
2. Bidang Sosial	72
3. Bidang Ekonomi	74
4. Bidang Agama	74
D. Hambatan-Hambantan LAZISMU DIY	79
BAB V : PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah ZIS Terhimpun Tahun 2011-2017.....	61
Tabel 2	Jumlah ZIS yang Ditasyarufkan Tahun 2011-2017	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Majelis Wakaf dan Kehartabendaan DIY	
Tahun 1995-2000	91
Lampiran 2. Susunan Anggota Majelis Wakaf dan Kehartabendaan DIY	
Tahun 1995-2000	92
Lampiran 3. Surat Keputusan Majelis Wakaf dan Kehartabendaan DIY	
Tahun 2000-2005	93
Lampiran 4. Susunan Anggota Majelis Wakaf dan Kehartabendaan DIY	
Tahun 2000-2005	94
Lampiran 5. Surat Keputusan Majelis Wakaf dan ZIS DIY Tahun	
2005-2010	95
Lampiran 6. Susunan Anggota Majelis Wakaf dan ZIS DIY Tahun	
2005-2010	96
Lampiran 7. Surat Keputusan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah	
Muhammadiyah (LAZISMU) DIY Tahun 2010-2015	97
Lampiran 8. Susunan Anggota Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah	
Muhammadiyah (LAZISMU DIY) Tahun 2010-2015	98
Lampiran 9. Surat Keputusan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah	
Muhammadiyah (LAZISMU) DIY Tahun 2015-2020	99
Lampiran 10. Susunan Anggota Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah	
Muhammadiyah (LAZISMU) DIY Tahun 2015-2020	100

Lampiran 11. Brosur Program Penghimpunan LAZISMU DIY	101
Lampiran 12. Foto Kegiatan Pentasyarufan Dalam Bidang Pendidikan.....	102
Lampiran 13. Foto Kegiatan Pentasyarufan Dalam Bidang Sosial.....	103
Lampiran 14. Foto Kegiatan Pentasyarufan Dalam Bidang Ekonomi.....	106
Lampiran 15. Foto Kegiatan Pentasyarufan Dalam Bidang Agama	107
Lampiran 16. Foto Kegiatan Pentasyarufan Zakat Fitrah	108
Lampiran 17. Brosur Program Pentasyarufan LAZISMU DIY	109
Lampiran 18. Program-Program LAZISMU DIY	111
Lampiran 19. Pedoman Pertanyaan Wawancara.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat,¹ infaq,² dan shadaqah³ merupakan ibadah-ibadah yang disebutkan pelaksanaannya dalam Al-Quran. Ketiga ibadah ini dalam Islam memiliki ciri khas yang sama yaitu ibadah yang menekankan pada *ḥablun min Allāh* dan *ḥablun min an-nās* serta memiliki tujuan pada ibadah *māliyah*.⁴ Salah satu firman Allah dalam Al-Quran yang menjelaskan zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) adalah surat Al-Maidah ayat 12 yang berbunyi:

وَلَقَدْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَبَعَثْنَا مِنْهُمُ اثْنَيْ عَشَرَ نَقِيبًا وَقَالَ اللَّهُ إِنِّي مَعَكُمْ لَئِنْ أَقَمْتُمُ الصَّلَاةَ وَآتَيْتُمُ الزَّكَاةَ وَآمَنْتُمْ بِرُسُلِي وَعَزَّرْتُمُوهُمْ وَأَقْرَضْتُمُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَلَأُدْخِلَنَّكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۗ فَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ

Artinya :

Dan sesungguhnya Allah telah mengambil perjanjian (dari) Bani Israil dan telah Kami angkat diantara mereka 12 orang pemimpin dan Allah berfirman:

¹ Zakat ditinjau dari segi bahasa merupakan kata kerja dari *zaka* yang berarti berkembang. Secara terminologi zakat memiliki pengertian yaitu sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula. Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (Menurut Hukum Syara' dan Undang-Undang)* (Yogyakarta: Magista Insani Press, 2006), hlm. 20.

² Infaq berasal dari kata *naffaq* yang berarti mengeluarkan. Secara terminologi diartikan sebagai mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam. Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq, Sedekah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 15.

³ Shadaqah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar. Secara terminologi syariat, pengertian shaqadah sama dengan infaq, namun memiliki arti yang lebih luas, yaitu menyangkut hal-hal yang bersifat materi dan non-materiil. Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (Menurut Hukum Syara' dan Undang-Undang)* (Yogyakarta: Magista Insani Press, 2006), hlm. 22.

⁴ Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq, Sedekah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 34-35.

“Sesungguhnya aku beserta kamu, sesungguhnya jika kamu mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul -Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjamkan yang baik sesungguhnya Aku akan menutupi dosa-dosamu. Dan sesungguhnya kamu akan Ku-masukkan kedalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai. Maka barangsiapa yang kafir diantaramu sesudah itu, sesungguhnya ia telah tersesat dari jalan yang lurus”.⁵

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam di Indonesia mempunyai perhatian khusus terhadap tata laksana ZIS. Organisasi yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan di Kauman Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912 ini mendirikan badan pengelolaan ZIS pertama kali bernama Majelis Wakaf dan Kehartabendaan pada tahun 1939 pada kongres Muhammadiyah ke-29 di Medan.⁶ Majelis ini dibentuk secara resmi sebagai solusi atas ditetapkannya Muhammadiyah sebagai badan hukum yang bertugas sebagai *nadhir*⁷ harta benda wakaf milik Muhammadiyah dan sebagai majelis pembantu Pimpinan Pusat Muhammadiyah⁸ dalam membimbing masyarakat dalam melaksanakan wakaf, hibah, infaq dan shadaqah. Pada perkembangannya Majelis Wakaf dan Kehartabendaan membentuk badan dengan nama yang sama sesuai tingkatan Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, dan Pimpinan Cabang yang bertugas

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terdjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 1965), hlm. 160.

⁶ Abdul Munir Mulkhan, *Pemikiran Kyai Haji Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah Dalam Perspektif Perubahan Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 37.

⁷ Nadhir berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti, menjaga, memelihara, mengelola dan mengawasi. Adapun dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pengawas (penjaga). Sedangkan nadhir wakaf atau biasa disebut nadhir adalah orang yang diberi tugas untuk mengelola wakaf. Farid Wadjdy dan Mursyid, *Wakaf dan Kesejahteraan Umat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 29.

⁸ Muhammadiyah mempunyai tingkatan kepengurusan organisasi yang disesuaikan dengan cakupan wilayahnya. Untuk tingkat Nasional bernama Pimpinan Pusat Muhammadiyah, kemudian Pimpinan Wilayah Muhammadiyah untuk tingkat Provinsi, Pimpinan Daerah Muhammadiyah untuk tingkat Kabupaten/Kota, Pimpinan Cabang Muhammadiyah untuk tingkat Kecamatan dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah untuk tingkat Desa/Kelurahan. Dikutip dari Yunan Yusuf dkk, *Ensiklopedi Muhammadiyah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 305.

sebagai pembantu Pimpinan Muhammadiyah berdasarkan tingkatannya sekaligus kepanjangan tangan dari Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah.⁹

Melihat tanah wakaf yang dimiliki semakin luas dan banyak yang terbengkalai serta pengelolaan ZIS yang kurang optimal, Pimpinan Pusat Muhammadiyah¹⁰ membentuk sebuah lembaga khusus yang bertugas sebagai pengelola ZIS milik persyarikatan Muhammadiyah bernama LAZISMU yang didirikan pada tahun 2002.¹¹ Lembaga yang didirikan oleh PP Muhammadiyah ini selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui surat keputusan No. 457/21 November 2002. Didirikannya LAZISMU memiliki tujuan sebagai institusi pengelola ZIS dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan ZIS menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) sosial masyarakat yang terus berkembang.¹²

Sesuai hasil keputusan PP Muhammadiyah, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY¹³ dalam mengurus pengelolaan ZIS senantiasa menyesuaikan hasil keputusan PP Muhammadiyah. Mulai dari dibentuknya Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Muhammadiyah DIY¹⁴ kemudian berlanjut dengan di dirikannya LAZISMU DIY. Namun pada periode 2005-2010, PWM DIY membentuk badan pengelolaan ZIS baru bernama Rumah Zakat

⁹ Situs resmi www.wakaf.muhammadiyah.or.id diakses pada hari Selasa tanggal 24 November 2017 pukul 21.05 WIB.

¹⁰ Pada penyebutan selanjutnya akan menggunakan kata PP Muhammadiyah.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Nashirudin Ketua Majelis Wakaf dan Kehartabendaan DIY, di Masjid Syuhada Yogyakarta tanggal 30 November 2017.

¹² Situs resmi www.lazismu.org diakses pada hari Selasa tanggal 24 Oktober 2017 pukul 20.47 WIB.

¹³ Pada penyebutan selanjutnya akan menggunakan kata PWM DIY.

¹⁴ Pada penyebutan selanjutnya akan menggunakan kata MWK Muhammadiyah DIY.

Muhammadiyah DIY¹⁵ dikarenakan surat keputusan No. 457/21 November 2002 dari Menteri Agama Republik Indonesia hanya berlaku untuk LAZISMU PP Muhammadiyah saja. Nama RZM DIY dipilih supaya menarik simpati dari para anggota Muhammadiyah wilayah DIY maupun masyarakat umum untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan ZIS.¹⁶ Setelah terlaksananya Mukhtar Muhammadiyah ke-46 pada tahun 2010 di Yogyakarta, nomenklatur RZM DIY diubah menjadi LAZISMU DIY karena salah satu hasil Mukhtar Muhammadiyah tersebut adalah penyeragaman nama lembaga pengelolaan ZIS milik persyarikatan Muhammadiyah di seluruh Indonesia. Adapun untuk nama yang harus digunakan adalah LAZISMU.¹⁷

Pada saat ini, manajemen ZIS Muhammadiyah wilayah DIY yang berada di bawah kepengurusan LAZISMU DIY memiliki keistimewaan dibanding dengan lembaga maupun majelis lain yang berada di bawah kepengurusan PWM DIY yaitu sebagai lembaga yang menjalankan fungsi teknis pengelolaan keuangan di samping keberadaan bendahara PWM DIY.¹⁸ LAZISMU DIY juga memiliki penanganan yang terkoordinir dengan baik dan merata dalam mengkonsolidasi seluruh dana ZIS karena memiliki jejaring yang berada di tingkat Pimpinan Daerah, serta kantor layanan LAZISMU yang berada di beberapa Pimpinan Cabang, Pimpinan Ranting dan amal usaha milik Muhammadiyah wilayah DIY

¹⁵ Pada penyebutan selanjutnya akan menggunakan kata RZM DIY.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Ahmad Najib Wiyadi sebagai Ketua Majelis Wakaf dan ZIS DIY, di Kediaman Jln. Imogiri Timur, tanggal 15 November 2017.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Muhammad Dai sebagai Ketua LAZISMU DIY di KUA Kecamatan Danurejan Yogyakarta, tanggal 25 Oktober 2017.

¹⁸ Muhammad Dai dkk., *Buku Panduan Pengelolaan LAZISMU PWM DIY* (Yogyakarta: Kolom Cetak, 2012), hlm. 38.

seperti sekolah-sekolah dan masjid-masjid. Secara organisasi, seluruh kantor layanan menggunakan nama LAZISMU berdasarkan tingkatannya.¹⁹

Dengan melihat uraian di atas, terdapat berbagai hal yang menurut penulis menarik untuk dibahas. Selain mengenai sejarah dan perkembangan manajemen ZIS Muhammadiyah wilayah DIY, terdapat beberapa nilai-nilai penting yang perlu dijelaskan untuk mengetahui proses-proses manajemen ZIS Muhammadiyah wilayah DIY sehingga terus mengalami kemajuan seperti pada saat ini.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Manajemen ZIS merupakan salah satu sistem pengelolaan yang begitu diperhatikan oleh Muhammadiyah wilayah DIY. Hal tersebut nampak dari dibentuknya badan-badan yang khusus mengelola ZIS milik persyarikatan Muhammadiyah DIY. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian tentang sejarah manajemen ZIS Muhammadiyah wilayah DIY. Batasan waktu yang digunakan pada penelitian ini dimulai ketika MWK Muhammadiyah DIY memiliki pendistribusian ZIS berdasarkan aspek-aspek ekonomi, pendidikan, sosial dan agama yaitu tahun 1990. Adapun batasan akhir dari penelitian ini adalah tahun 2020 karena merupakan tahun berakhirnya kepengurusan periode kedua LAZISMU DIY, namun penulis membatasi proses manajemen ZIS pada tahun 2017 karena proses pengelolaan ZIS Muhammadiyah wilayah DIY yang berada di bawah kepengurusan LAZISMU DIY telah memperoleh keamanan

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Dai sebagai Ketua LAZISMU DIY di KUA Kecamatan Danurejan Yogyakarta, tanggal 25 Oktober 2017.

dalam berorganisasi serta merupakan tahun terakhir dari proses manajemen ZIS yang berjalan selama satu tahun penuh.

Dalam penelitian ini, penulis memunculkan beberapa rumusan masalah agar tidak terjadi pelebaran pembahasan, yaitu:

1. Apa saja badan-badan pengelola ZIS Muhammadiyah wilayah DIY dan proses perkembangannya?
2. Bagaimana proses manajemen ZIS Muhammadiyah wilayah DIY dan kontribusinya terhadap masyarakat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dikemukakan oleh penulis, maka penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan yang ingin diperoleh. Tujuannya antara lain:

1. Mengkaji perkembangan badan-badan pengelola ZIS Muhammadiyah wilayah DIY.
2. Mengetahui dan memahami proses manajemen ZIS Muhammadiyah wilayah DIY serta kontribusi yang diberikan kepada masyarakat.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pengetahuan intelektual Islam mengenai badan amil zakat, infaq dan shadaqah yang ada di Muhammadiyah.
2. Sebagai salah satu solusi untuk melihat perubahan-perubahan yang ada dalam suatu instansi.

3. Memberikan pengetahuan kepada para pembaca mengenai perkembangan manajemen ZIS Muhammadiyah wilayah DIY.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai tata usaha Islam terlebih dalam bidang ekonomi dalam sebuah organisasi merupakan sebuah kajian yang menarik dikarenakan merupakan suatu tata usaha yang berkaitan langsung dengan upaya menyeimbangkan sosial ekonomi Islam. Hal tersebutlah yang termuat di dalam sitem manajemen ZIS Muhammadiyah wilayah DIY.

Dalam penelusuran sejumlah karya ilmiah yang dilakukan oleh penulis, ditemukan beberapa karya ilmiah yang membahas tentang badan-badan yang mengurus pengelolaan ZIS milik persyarikatan Muhammadiyah DIY. Namun karya ilmiah yang membahas tentang sejarah dari tata usaha ZIS Muhammadiyah wilayah DIY belum begitu mendapatkan perhatian khusus. Dengan demikian penulis menggunakan beberapa karya tulis yang sejenis untuk mendapatkan informasi manajemen ZIS Muhammadiyah wilayah DIY.

Buku yang berjudul *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* karangan Umratul Khasanah yang diterbitkan oleh UIN-Maliki Press pada tahun 2010. Dalam buku ini, penulis menjelaskan bagaimana organisasi pengelola zakat mampu mengurus persoalan zakat guna membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi kaum dhuafa. Selain itu juga dijelaskan bagaimana zakat dikelola dan dijadikan sebagai alat bagi pemecahan masalah kaum fakir miskin dan sekaligus pemenuhan hak-hak mereka guna

menjaga keharmonisan hubungan dan kestabilan sistem sosial kemasyarakatan sesuai dengan ajaran Islam. Pengarang juga menyertakan data-data terkait organisasi-organisasi amil zakat dan perannya yang meliputi tentang struktur organisasi, kegiatan penghimpunan dana, dan program pemberdayaan. Adapun organisasi-organisasi amil zakat tersebut diantaranya yaitu BAZNAS, Baitul Maal Muamalat, LAZ Yayasan Baitul Maal BRI, LAZ Yayasan Amanah Tafakul, LAZ Dompot Dhuafa Republika, LAZ Dewan Dakwah Tamwil dan LAZIS Muhammadiyah. Persamaan dengan buku ini adalah peran dari badan pengelola ZIS dan proses pengelolaan dana yang diperoleh. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian yang diteliti, dalam buku ini memfokuskan pembahasannya tentang manajemen badan-badan pengelola ZIS di Indonesia, sedangkan penulis mengkaji tentang sejarah manajemen ZIS dari Muhammadiyah wilayah DIY.

Tesis yang ditulis oleh saudari Sri Anah dengan judul “Analisis Yuridis Terhadap Pengelolaan Tanah Wakaf Secara Produktif Oleh Nadhir Muhammadiyah di Yogyakarta” mahasiswa Magister Universitas Gajah Mada, program studi Kenotariatan, 2008. Tesis ini menjelaskan tentang bagaimana tanah wakaf dikelola secara produktif oleh *nadhir* Muhammadiyah wilayah DIY, serta menjelaskan tentang analisis yuridis mengenai pengelolaan tanah wakaf yang menitik beratkan informasi yang diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung dalam pengelolaan tanah wakaf secara produktif, yaitu pengurus MWK DIY. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan tesis ini adalah proses pengelolaan yang dilakukan MWK DIY, namun tesis ini memfokuskan

penelitiannya pada pengelolaan tanah wakaf sedangkan penulis memfokuskan kajiannya pada pengelolaan ZIS.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Nadiyyah Ratna Yuniar dengan judul “Analisis Pengumpulan, Pendistribusian, Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta” mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016. Skripsi ini menjelaskan bagaimana analisis pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infaq, dan shadaqoh yang dikelola oleh LAZIS MU DIY untuk meratakan ekonomi umat sebagai bagian dari kepedulian dan pemberantasan kemiskinan. Persamaan yang muncul pada pembahasan yang dilakukan oleh penulis dengan skripsi ini adalah *progress* yang ada di LAZIS MU DIY yang merupakan salah satu badan pengelola ZIS milik Muhammadiyah wilayah DIY mengenai struktur kepengurusan yang berada di dalamnya. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajiannya yang mana pada skripsi ini memfokuskan terhadap pengelolaan keuangan yang ada di LAZIS MU DIY, sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya pada sejarah manajemen ZIS Muhammadiyah wilayah DIY.

E. Kerangka Teori

Manajemen ZIS merupakan salah satu bagian dari badan-badan pengelola ZIS milik Muhammadiyah wilayah DIY yang begitu diperhatikan dan diatur dengan sebaik mungkin. Pengelolaan ZIS yang pada awalnya berada di bawah kepengurusan MWK Muhammadiyah DIY kemudian beralih ke RZM DIY dan

sekarang berada di bawah kepengurusan LAZISMU DIY menjadi salah satu bukti kuat yang menjadikan ZIS begitu diperhatikan pengelolaannya oleh Muhammadiyah wilayah DIY.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi ekonomi. Pendekatan ini didefinisikan sebagai sebuah hubungan masyarakat atau institusi yang di dalamnya terdapat proses serta pola interaksi sosial yang mana hubungan tersebut untuk melihat seberapa jauh masyarakat atau institusi mampu mempengaruhi ekonomi dan begitu juga sebaliknya.²⁰ Penulis menggunakan pendekatan sosiologi ekonomi untuk mengetahui pengaruh manajemen ZIS yang dikelola oleh Muhammadiyah wilayah DIY yang diberikan kepada masyarakat.

Teori yang digunakan oleh penulis adalah teori institusionalisme yang dikemukakan oleh Robert E. Goodin. Secara garis besar, teori ini merumuskan tentang:

1. Suatu kelompok yang berada dalam suatu institusi tertentu harus melaksanakan proyeknya dalam suatu konteks yang dibatasi oleh kebersamaan.
2. Pembatasan tersebut terdiri dari norma, peran serta perilaku para tokoh yang memegang peran tersebut. Peran tersebut ditentukan secara sosial dan terus mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Secara umum, teori ini menjelaskan tentang suatu lembaga membentuk struktur yang mampu menghimpun sebanyak mungkin orang-orang untuk

²⁰ Taufik Abdullah, *Sejarah dan Masyarakat* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987), hlm. 105

menentukan kepentingan bersama dalam sebuah wadah kelembagaan.²¹ Penulis menggunakan teori ini untuk menjelaskan kegiatan pengelolaan ZIS oleh Muhammadiyah wilayah DIY yang berdasarkan kebersamaan dari para *muzakki* yang berperan dalam pengelolaan tersebut dengan berlandaskan pada sebuah aturan yang telah dibentuk. Melalui kebersamaan dan aturan tersebut, badan-badan pengelolaan ZIS milik Muhammadiyah wilayah DIY berhasil meyakinkan masyarakat untuk menitipkan ZIS kepada mereka. Selain itu penulis menggunakan teori ini bertujuan untuk menjelaskan perubahan-perubahan kontribusi dari ZIS yang dikelola Muhammadiyah wilayah DIY berdasarkan kemampuan dari masing-masing badan yang dimiliki dalam memberikan sumbangsih kepada masyarakat.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan sebuah cara prosedural untuk berbuat dan mengerjakan sesuatu dalam sebuah sistem yang teratur dan terencana.²² Sesuai dengan pokok kajian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode dalam studi sejarah merupakan seperangkat aturan dan prinsip sistematis dalam mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara sistematis.²³

²¹ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosial Modern*, terj. Inyik Ridwan Muzir (Jakarta: Kencana, 2008) hlm. 394.

²² M. Dien Madjid dan Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 217.

²³ Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm. 42.

Terdapat empat persyaratan dalam metode sejarah, yaitu pengumpulan sumber (Heuristik), kritik sumber (Verifikasi), analisis (Interpretasi) dan penulisan sejarah (Historiografi).²⁴

1. Heuristik

Heuristik berasal dari bahasa Yunani *heuristiken* yang memiliki arti mengumpulkan atau menemukan sumber. Pengumpulan sumber yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah mengambil sumber-sumber data di kantor MWK Muhammadiyah DIY dan kantor LAZISMU DIY serta wawancara dengan tokoh yang terlibat dalam kepengurusan ZIS Muhammadiyah wilayah DIY. Pada penelitian ini cara pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

a) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data akan informasi yang dibutuhkan.²⁵

Penulis melakukan wawancara dengan orang-orang yang berperan aktif di sistem kepengurusan ZIS Muhammadiyah wilayah DIY diantaranya adalah para ketua, para karyawan dan tokoh-tokoh yang pernah terlibat di dalamnya. Wawancara dengan para ketua dan tokoh-tokoh yang pernah terlibat dalam pengelolaan ZIS Muhammadiyah wilayah DIY dilakukan untuk mengetahui sejarah dan perkembangan yang

²⁴ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2007), hlm. 89.

²⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 73.

pernah terjadi. Sedangkan wawancara dengan karyawan bertujuan untuk melengkapi sumber tertulis dan mendapatkan informasi yang kurang jelas di dalam dokumen tentang pengelolaan ZIS.

b) Dokumentasi

Dokumen merupakan sesuatu yang paling umum digunakan sebagai sumber sejarah berupa bahan tertulis atau bahan cetak. Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, dokumen-dokumen yang diperoleh diantaranya adalah struktur organisasi, laporan administrasi, buku tahunan, dan foto kegiatan.

2. Verifikasi

Verifikasi atau sering disebut dengan kritik sumber sejarah adalah upaya untuk mendapatkan otentisitas dan kredibilitas sumber. Adapun caranya, dengan melakukan kritik. Yang dimaksud dengan kritik adalah kerja intelektual dan rasional yang mengikuti metodologi sejarah guna mendapatkan objektivitas suatu kejadian.²⁶

Kritik sumber terbagi atas dua macam yaitu kritik intern dan kritik ekstern.²⁷ Kritik intern adalah penyeleksian informasi yang terkandung dalam sumber sehingga dapat dipercaya atau tidak, sedangkan kritik ekstern adalah penentuan keaslian suatu sumber berkaitan dengan bahan yang digunakan dari sumber tersebut.²⁸ Karena belum ditemukannya sumber berbentuk karya ilmiah, penulis melakukan kritik sumber lisan yaitu wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan manajemen ZIS Muhammadiyah wilayah

²⁶ *Ibid*, hlm. 35.

²⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 76.

²⁸ Abd Rahman Hamid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 47.

DIY dengan membandingkan kevalidan sumber yang diperoleh antara satu narasumber dengan narasumber yang lain

3. Interpretasi

Untuk menghasilkan hasil sejarah, fakta yang sudah dikumpulkan harus diinterpretasikan. Interpretasi atau penafsiran sangat tergantung pada individu yang melakukan penelitian. Perbedaan dalam melakukan interpretasi sering terjadi karena perbedaan latar belakang, pengaruh, motivasi dan pola pikir yang mempengaruhi penafsirannya. Sehingga, interpretasi sangat subjektif tergantung siapa yang melakukan penelitian dan kepribadian masing-masing.²⁹

Pada penelitian ini, penulis menafsirkan informasi yang telah diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan para narasumber guna mengetahui kevalidan sejarah dan sejarahnya yang pernah terjadi di manajemen ZIS Muhammdiyah wilayah DIY.

4. Historiografi

Historiografi atau penulisan sejarah adalah puncak dalam metode penelitian sejarah. Pada fase ini sejarawan mencoba menangkap dan memahami sejarah sebagaimana yang telah terjadi. Historiografi tidak hanya sebatas menjawab pertanyaan-pertanyaan elementer atas peristiwa yang terjadi, tetapi juga eksplanasi secara kritis dan mendalam tentang sebab-musabab terjadinya suatu peristiwa. Alhasil, karya historiografi tersebut adalah sejarah kritis dan utuh mengenai objek studinya.³⁰

²⁹ Suhartono W. Pratono, *Teori dan Metodologi Sejarah*, hlm. 46.

³⁰ Abd Rahman Hamid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 52-53.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen ZIS Muhammadiyah DIY merupakan salah satu sistem tata usaha milik persyarikatan Muhammadiyah DIY yang memperoleh perhatian khusus. Untuk memaksimalkan pengelolaan ZIS, Muhammadiyah DIY senantiasa mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh PP Muhammadiyah baik dari manajemen maupun kegiatan yang lain. Diluar organisasi, Muhammadiyah DIY menjadikan ZIS sebagai solusi untuk menolong masyarakat yang kurang mampu dengan memberikan sumbangsih sesuai dengan kebutuhan dan kekurangan.

Sejak Muhammadiyah DIY resmi membentuk struktur organisasi pada tahun 1966 telah ada tiga badan yang mengurus pengelolaan ZIS milik persyarikatan Muhammadiyah DIY yaitu Majelis Wakaf dan Kehartabendaan DIY yang dibentuk pada tahun 1968, Rumah Zakat Muhammadiyah DIY yang dibentuk pada tahun 2006, dan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) DIY yang dibentuk pada 2010. Sebagai majelis pertama milik Muhammadiyah DIY dalam melaksanakan pengelolaan ZIS, MWK DIY menjalankan tugasnya dalam kurun waktu yang cukup lama. Namun majelis ini membagi tugas pengelolaan ZIS dengan tugas yang lain, yaitu sebagai majelis pengurus perwakafan dan kekayaan milik persyarikatan Muhammadiyah. Sesuai dengan hasil keputusan PP Muhammadiyah pada tahun 2002 yang mendirikan lembaga khusus yang mengurus ZIS bernama

LAZISMU, maka pengelolaan ZIS milik persyarikatan Muhammadiyah DIY tidak lagi berada dalam kepengurusan MWK DIY. Namun karena surat keputusan dari Menteri Agama Republik Indonesia hanya berlaku untuk LAZISMU PP Muhammadiyah, maka PWM DIY membentuk badan pengelolaan ZIS bernama RZM DIY. Badan ini hanya beroperasi selama tiga tahun saja serta secara organisasi masih berada di bawah kepengurusan Majelis Wakaf dan Kehartabendaan DIY yang pada saat itu bernama Majelis Wakaf dan ZIS Muhammadiyah DIY. Setelah kevakumana dari RZM DIY, Muhammadiyah DIY membentuk sebuah lembaga yang bertugas sebagai pengelola ZIS dan berada di bawah kepengurusan PWM DIY bernama LAZISMU DIY. Hingga sekarang pengelolaan ZIS milik persyarikatan Muhammadiyah DIY secara keseluruhan masih berada di bawah kepengurusan LAZISMU DIY.

Secara garis besar manajemen ZIS Muhammadiyah DIY yang berada di bawah kepengurusan MWK DIY, RZM DIY maupun LAZISMU DIY memiliki tata laksana bahwa seluruh ZIS yang telah terhimpun akan ditasyarufkan kepada delapan *asnaf* seperti yang tercantum di dalam Al-Qur'an yang ditunjang dengan program-program yang dibuat berdasarkan aspek-aspek pendidikan, sosial, ekonomi dan agama. Selain badan-badan pengelola ZIS milik Muhammadiyah DIY secara langsung akan mentasyarufkan seluruh dana yang telah terhimpun baik yang dihimpun oleh anggota organisasi maupun yang datang dari para donator untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan dana. Nilai lebih dari manajemen ZIS Muhammadiyah DIY adalah memiliki jejaring yang luas dalam pengelolaan ZIS di

berbagai tingkatan kepengurusan Muhammadiyah yang semua terkordinir di bawah PWM DIY meskipun manajemen tersebut baru terwujud ketika LAZISMU DIY resmi menjadi lembaga pengelola ZIS Muhammadiyah DIY.

Seluruh program yang dibentuk oleh badan-badan yang mengurus pengelolaan ZIS milik persyarikatan Muhammadiyah DIY baik dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi dan agama secara keseluruhan memiliki kontribusi bagi masyarakat. Muhammadiyah DIY dalam mentasyarufkan ZIS tidak terfokus pada wilayah DIY saja, bahkan secara keseluruhan jumlah dana ZIS yang terhimpun dari 1990 hingga 2017 memiliki jumlah pentasyarufan yang lebih banyak disumbangkan untuk masyarakat yang berada di luar wilayah DIY terlebih dalam bidang sosial. Meskipun begitu kontribusi dari manajemen ZIS Muhammadiyah DIY juga banyak dirasakan oleh masyarakat di wilayah DIY seperti pemberian sumbangan dana pendidikan, bantuan sarana pendidikan, bantuan untuk yatim piatu, bantuan untuk anak jalanan, santunan kepada korban bencana alam, layanan kesehatan, pemberian modal usaha, sumbangan hewan qurban, pelatihan filantropi cilik, pembagian zakat fitrah dan pengiriman mujahid untuk berdakwah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dalam skripsi ini, penulis memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan kebaikan dan kesempurnaan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya:

1. Perlunya penelitian-penelitian tentang Muhammadiyah DIY terlebih tentang badan-badan yang mengurus tentang pengelolaan ZIS Muhammadiyah DIY, supaya kedepannya terdapat bermacam-macam referensi disamping kepedulian terhadap sejarah lokal.
2. Penelitian tentang ZIS Muhammadiyah DIY perlu untuk terus diteliti dan dikaji, agar kedepannya tidak ada perbedaan terkait badan-badan yang mengurus pengelolaan ZIS Muhammadiyah DIY.
3. Penulis berharap kedepannya banyak yang mengkaji tentang perkembangan organisasi amil zakat agar mampu dijadikan acuan atau pendukung bagi organisasi-organisasi baru yang berfokus pada pelaksanaan zakat, infaq, dan shadaqah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Munir Mulkham. *Pemikiran Kyai Haji Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah Dalam Perspektif Perubahan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Abdul Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Ahmad Adaby Darban. *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta: LPPI, 2000.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quraan dan Terdjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 1965.
- Didin Hafidhuddin. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq, Sedekah*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Farid Wadjdy dan Mursyid. *Wakaf dan Kesejahteraan Umat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- George Ritzer dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosial Modern*. Terj. Inyak Ridwan Muzir. Jakarta: Kencana, 2008.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2007.
- M. Dien Madjid dan Johan Wahyudhi. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Majelis Wakaf dan ZIS Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Panduan Wakaf*. Jakarta : Majelis Wakaf dan ZIS Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2010.
- Muhammad Da'i dkk. *Buku Panduan Pengelolaan LAZISMU PWM DIY*. Yogyakarta: Kolom Cetak, 2012.
- Muhammad Natsir. *Fiqhud Dakwah*. Jakarta: Media Dakwah, 2000.
- Mursyid. *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (Menurut Hukum Syara' dan Undang-Undang)*. Yogyakarta: Magista Insani Press, 2006.
- Shalahadin Hamid dan Iskandar Ahza. *Seratus Tokoh Islam yang Paling Berpengaruh di Indonesia*. Jakarta: Intimedia Ciptanusantara, 2003.

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sutarmo. *Muhammadiyah Gerakan Sosial Keagamaan Modernis*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005.

Taufik Abdullah. *Sejarah dan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987.

Yunan Yusuf dkk. *Ensiklopedi Muhammadiyah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Jurnal

Umi Khoirul Umah. “Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Pada LAZ DPU DT Cabang Semarang)” Value Added Majalah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Semarang. Vol. 7. No. 2. Agustus 2011.

Laporan dan Undang-Undang

Majelis Pimpinan Pusat Muhammadiyah Periode 2000-2005. 5 Januari 2006.

Materi Mukhtamar Muhammadiyah ke-43. 11 Agustus 1995.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011.

Skripsi

Agung Pandu Dwi Pratama, “Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq, dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional”, Skripsi Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

Nadiyyah Ratna Yuniar, “Analisis Pengumpulan, Pendistribusian, Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta”, Skripsi Dakwah dan Komunikasi, 2016.

Tesis

Sri Anah, “Analisis Yuridis Terhadap Pengelolaan Tanah Wakaf Secara Produktif Oleh Nadhir Muhammadiyah di Yogyakarta”, Tesis Magister Universitas Gajah Mada, 2008.


Wawancara

Wawancara dengan Bapak Ahmad Najib Wiyadi sebagai Ketua Majelis Wakaf dan ZIS DIY di Kediaman Jln. Imogiri Timur tanggal 15 November 2017.

- Wawancara dengan Bapak Cahyono sebagai Ketua LAZISMU DIY di Kantor LazisMu DIY tanggal 3 Februari 2018.
- Wawancara dengan Bapak Dartono sebagai *Mustahiq* LAZISMU DIY di Kediaman tanggal 6 Agustus 2018.
- Wawancara dengan Bapak Eka Wuryanta sebagai Humas Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY di kantor PWM Yogyakarta tanggal 13 Maret 2018.
- Wawancara dengan Bapak Muhammad Da'i sebagai Ketua LAZISMU DIY di KUA Kecamatan Danurejan Yogyakarta tanggal 25 Oktober 2017 dan 11 Februari 2018.
- Wawancara dengan Bapak Nashirudin sebagai Wakil Ketua Majelis Wakaf dan Kehartabendaan DIY di Masjid Syuhada Yogyakarta tanggal 30 November 2017.
- Wawancara dengan Bapak Slamet Yuniyanto sebagai *Mustahiq* LAZISMU DIY di Kediaman tanggal 4 Agustus 2018.
- Wawancara dengan Bapak Sutarjo sebagai Kepala Sekolah SD Munggang Wetan di Kediaman tanggal 7 Agustus 2018.
- Wawancara dengan Ibu Isnaini sebagai Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 di Sekolah tanggal 2 Agustus 2018
- Wawancara dengan Ibu Tri Sujilah sebagai Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Mergangsan Kidul di Sekolah tanggal 2 Agustus 2018.
- Wawancara dengan Ibu Widani sebagai Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Godegan di Sekolah tanggal 8 Agustus 2018.
- Wawancara dengan Mas Dalih sebagai anggota Majelis Wakaf dan Kehartabendaan DIY di Kantor Pimpinan Muhammadiyah Yogyakarta tanggal 15 April 2017.
- Wawancara dengan Mas Uki sebagai anggota LAZISMU DIY di Kantor LazisMu DIY tanggal 1 Agustus 2018.
- Wawancara dengan Mbak Wening Kirana sebagai anggota LAZISMU DIY di Kantor LazisMu DIY tanggal 27 Maret 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Majelis Wakaf dan Kehartabendaan DIY Tahun 1995-2000


PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan Gedongkuning 130 B Telepon (0274) 377078 Yogyakarta 55171

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Nomor : 09/SK-PWMI.A/2.a/1996

tentang :

**Penetapan dan Pengesahan
Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Majelis Wakaf dan Kehartabendaan
Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 1995 - 2000**

imbang : 1. Bahwa untuk kesempurnaan dan kelancaran jalannya Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta periode 1995 - 2000, perlu segera mengangkat dan menetapkan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Majelis Wakaf dan Kehartabendaan DIY;
2. Bahwa calon-calon yang diusulkan untuk Pimpinan tersebut angka 1 (satu) telah memenuhi syarat untuk diangkat, ditetapkan dan disahkan.

ingat : 1. Anggaran Dasar Muhammadiyah Bab IV pasal 14;
2. Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah pasal 16.

sarkan : Pembicaraan dalam Rapat Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 13 Januari 1996.

MEMUTUSKAN :

menetapkan dan mengesahkan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk masa jabatan 1995 - 2000 yang anggota-anggotanya seperti tersebut dalam daftar terlampir.

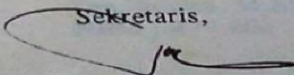
putusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan sampai habis masa jabatannya, diadakan perubahan atau dicabut kembali.

at keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana tertera di atas.

Yogyakarta, 28 Sya'ban 1416 H.
19 Januari 1996 M.

Ketua,

Drs. H. Ali Warsito
NBM : 139.723

Sekretaris,

Drs. Sugito, M.Si.
NBM : 479.466

dikirim kepada Yth. :
Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta

**Lampiran 2: Susunan Anggota Majelis Wakaf dan Kehartabendaan DIY Tahun
1995-2000**

Lampiran : Surat Keputusan
Pimpinan Wilayah Muhammadiyah
Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 09/SK-PWM/I.A/2.a/1996
Tanggal 28 Sya'ban 1416 H./19 Januari 1996 M.

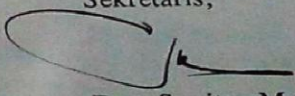
**DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH MAJELIS WAKAF DAN KEHARTABENDAAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERIODE 1995 - 2000**

No.	N a m a	N B M	Jabatan
1.	Drs.H. Sudijono ✓	463.853	Ketua
2.	HM. Nasief, S.H. ✓	576.935	Anggota
3.	Heniy Astiyanto, S.H. ✓	789.973	Anggota
4.	Muchammad Agus Hanafi, S.H.	789.974	Anggota
5.	H. Muhammad Sidjri Daim	750.455	Anggota
6.	Drs.H. Nasiruddin	577.335	Anggota
7.	Syaifudin	461.177	Anggota

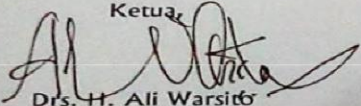
Yogyakarta, 28 Sya'ban 1416 H.
19 Januari 1996 M

Ketua,

Drs. H. Ali Warsito
NBM : 139.723

Sekretaris,

Drs. Sugito, M.Si.
NBM : 479.466

**Lampiran 3: Surat Keputusan Majelis Wakaf dan Kehartabendaan DIY Tahun
2000-2005**

	<p>PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA <small>Jl. Gedongkuning 130.B ☎ (0274) 377078 📠 (0274) 371718 Yogyakarta 55171</small></p>
<p>SURAT KEPUTUSAN PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</p>	
<p>Nomor : 006/SK-PWM/LA/2.a/2001</p>	
<p>Tentang :</p>	
<p>Penetapan dan Pengesahan Anggota Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Jabatan 2000-2005</p>	
Menimbang :	<p>1. Bahwa untuk kesempurnaan dan kelancaran jalannya Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta perlu segera mengangkat dan menetapkan Anggota Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Jabatan 2000-2005;</p> <p>2. Bahwa calon-calon yang diusulkan untuk jabatan tersebut telah memenuhi syarat untuk diangkat, ditetapkan dan disahkan;</p>
Mengingat :	<p>1. Anggaran Dasar Muhammadiyah Bab V pasal 15;</p> <p>2. Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah pasal 16;</p>
Berdasarkan :	<p>Pembicaraan dan keputusan dalam Rapat Pleno Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 16 Januari 2001.</p>
<p>MEMUTUSKAN :</p>	
<p>Menetapkan dan mengesahkan Anggota Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Jabatan 2000-2005 sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran.</p>	
<p>Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan sampai habis masa jabatannya, diadakan perubahan atau dicabut kembali.</p>	
<p>Menyampaikan surat keputusan ini kepada yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Yogyakarta, 28 Syawal 1421 H 23 Januari 2001 M</p>	
<p>Ketua,</p>  <p>Drs. H. Ali Warsito NBM : 139.723</p>	<p>Sekretaris,</p>  <p>Drs. H. Sunardi NBM : 483.453</p>
<p>busan dikirim kepada Yth. : Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta</p>	

**Lampiran 4: Susunan Anggota Majelis Wakaf dan Kehartabendaan DIY Tahun
2000-2005**

Lampiran

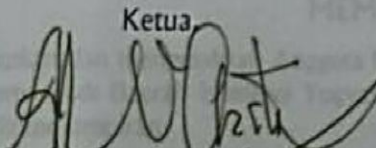
Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta

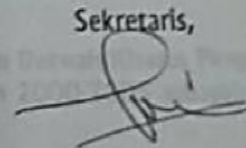
Nomor : 006/SK-PWM/1.A/2.a/2001
Tanggal : 28 Syawal 1421 H/23 Januari 2001 M
Tentang : Penetapan dan Pengesahan Anggota Majelis Wakaf dan Kehartabendaan
Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta
Masa Jabatan 2000-2005

**DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA
MAJELIS WAKAF DAN KEHARTABENDAAN
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
MASA JABATAN 2000-2005**


NOMOR	NAMA	NBM	JABATAN
1.	Drs. H. Sudijono	463.583	Ketua
2.	H. M. Nasief, S.H.	576.935	Anggota
3.	Heniy Astiyanto, S.H.	789.973	Anggota
4.	H. Muchammad Agus Hanafi, S.H.	789.974	Anggota
5.	Drs. H. Nashiruddin	577.335	Anggota
6.	Siti Djafroh Abu Wachid	424.932	Anggota

MEMUTUSKAN :

Ketua

Drs. H. Ali Warsito
NBM : 139.723

Sekretaris,

Drs. H. Sunardi
NBM : 483.453

**Lampiran 5: Surat Keputusan Majelis Wakaf dan Zakat Infaq Shadaqah (ZIS)
DIY Tahun 2005-2010**


**KEPUTUSAN
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
 Nomor : 007/KEP/IL.0/D/2006
 Tentang :
 Penetapan dan Pengesahan
 Anggota Majelis Wakaf dan Zakat Infaq Shadaqah (ZIS)
 Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta
 Masa Jabatan 2005-2010
 Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta setelah :

Menimbang : 1. Bahwa untuk kesempurnaan dan kelancaran tugas-tugas Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta perlu segera mengangkat dan menetapkan Anggota Majelis Wakaf dan Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) PWM DIY Masa Jabatan 2005-2010;
2. Bahwa calon-calon yang diusulkan untuk jabatan tersebut telah memenuhi syarat untuk diangkat, ditetapkan dan disahkan;

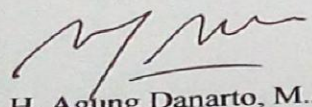
Mengingat : 1. Anggaran Dasar Muhammadiyah pasal 20;
2. Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah pasal 19;
3. Keputusan Pleno PWM DIY Tanggal 6 Desember 2005 tentang penunjukan Ketua Majelis Wakaf dan Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) PWM DIY;
4. Surat Keputusan PWM DIY Nomor : 001/KEP/IL.0/D/2005 tanggal 8 Dzulhijjah 1426 H/8 Januari 2006 M;

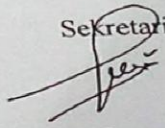
Perhatikan : Keputusan Pleno PWM DIY tanggal 3 Januari 2006;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
 Pertama : Menetapkan dan mengesahkan Anggota Majelis Wakaf dan Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Jabatan 2005-2010 sebagaimana tersebut dalam lampiran.
 Kedua : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan sampai diadakan perubahan, disempurnakan atau dicabut kembali.
 Ketiga : Menyampaikan surat keputusan ini kepada yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
 8 Dzulhijjah 1426 H
 Pada tanggal : 8 Januari 2006 M

Ketua,

 Drs. H. Agung Danarto, M.Ag.
 NBM : 608.628

Sekretaris,

 Drs. H. Sunardi, M.A.
 NBM : 483.453

Lampiran 6: Susunan Anggota Majelis Wakaf dan Zakat Infaq Shadaqah (ZIS)

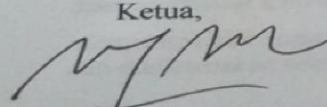
DIY Tahun 2005-2010

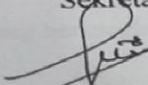
Lampiran
Surat Keputusan PWM DIY
Nomor 007/KEP/II.0/D/2006 tanggal 8 Dzulhijjah 1426 H/8 Januari 2006 M
Tentang Anggota Majelis Wakaf dan Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) Pimpinan Wilayah
Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Jabatan 2005-2010

**Susunan Anggota
Majelis Wakaf dan Zakat Infaq Shadaqah (ZIS)
Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta
Masa Jabatan 2005-2010**


NO.	NAMA	NBM	JABATAN
1.	Ahmad Najib Wiyadi, S.Ag.		Ketua
2.	Drs. Nashirudin, M.Hum.		Wakil Ketua I
3.	Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.A.		Wakil Ketua II
4.	Budi Asyhari		Sekretaris I
5.	Isngadi Marwah Atmaja	789.726	Sekretaris II
6.	Thufail A. Maskumambang	780.042	Bendahara
7.	Suyadi	894.311	Anggota
8.	Puji Hartono	794.636	Anggota
9.	Much. Agus Hanafi, S.H.	789.974	Anggota
10.	Drs. H. Sudiyono, M.A.	463.583	Anggota
11.	H. M. Ziyad Masykur		Anggota
12.	H. Sutarjo		Anggota

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 8 Dzulhijjah 1426 H
8 Januari 2006 M

Ketua,

Drs. H. Agung Danarto, M.Ag.
NBM : 608.628

Sekretaris,

Drs. H. Sunardi, M.A.
NBM : 483.453

**Lampiran 7: Surat Keputusan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah
Muhammadiyah (LAZISMU) DIY Tahun 2010-2015**


SURAT KEPUTUSAN
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Nomor : 28-D/KEP/II.0/D/2011

Tentang :
**Pengangkatan dan Pengesahan
Anggota Lembaga Zakat, Infaq dan Shadaqah
Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta
Periode 2010 - 2015**

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta :

Menimbang : a. bahwa untuk membantu melaksanakan tugas-tugas Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010-2015, perlu mengangkat dan mengesahkan Anggota Lembaga Zakat, Infaq dan Shadaqah PWM DIY Periode 2010-2015;
b. bahwa nama-nama yang ditetapkan dalam surat keputusan ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan disahkan;

Mengingat : 1. Anggaran Dasar Muhammadiyah Pasal 20;
2. Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah Pasal 19;
3. Keputusan Rapat Pleno PWM DIY tanggal 25 Oktober 2010 tentang penunjukan Ketua Lembaga Zakat, Infaq dan Shadaqah PWM DIY Periode 2010-2015;

Memperhatikan : Hasil Keputusan Rapat Pleno PWM DIY tanggal 4 Januari 2011;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENGANGKATAN DAN PENGESAHAN ANGGOTA LEMBAGA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERIODE 2010-2015;**

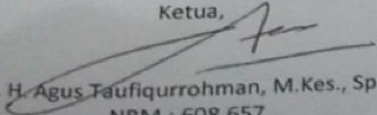
Pertama : Mengangkat Saudara-Saudara yang tersebut pada lampiran surat keputusan ini sebagai Anggota Lembaga Zakat, Infaq dan Shadaqah PWM DIY pada jabatan masing-masing untuk Periode 2010-2015;

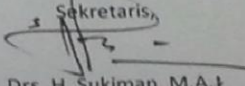
Kedua : Mengesahkan Anggota Lembaga Zakat, Infaq dan Shadaqah PWM DIY Periode 2010-2015 dengan susunan dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini;

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan;

Keempat : Apabila diketahui dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan dan diubah sebagaimana mestinya.

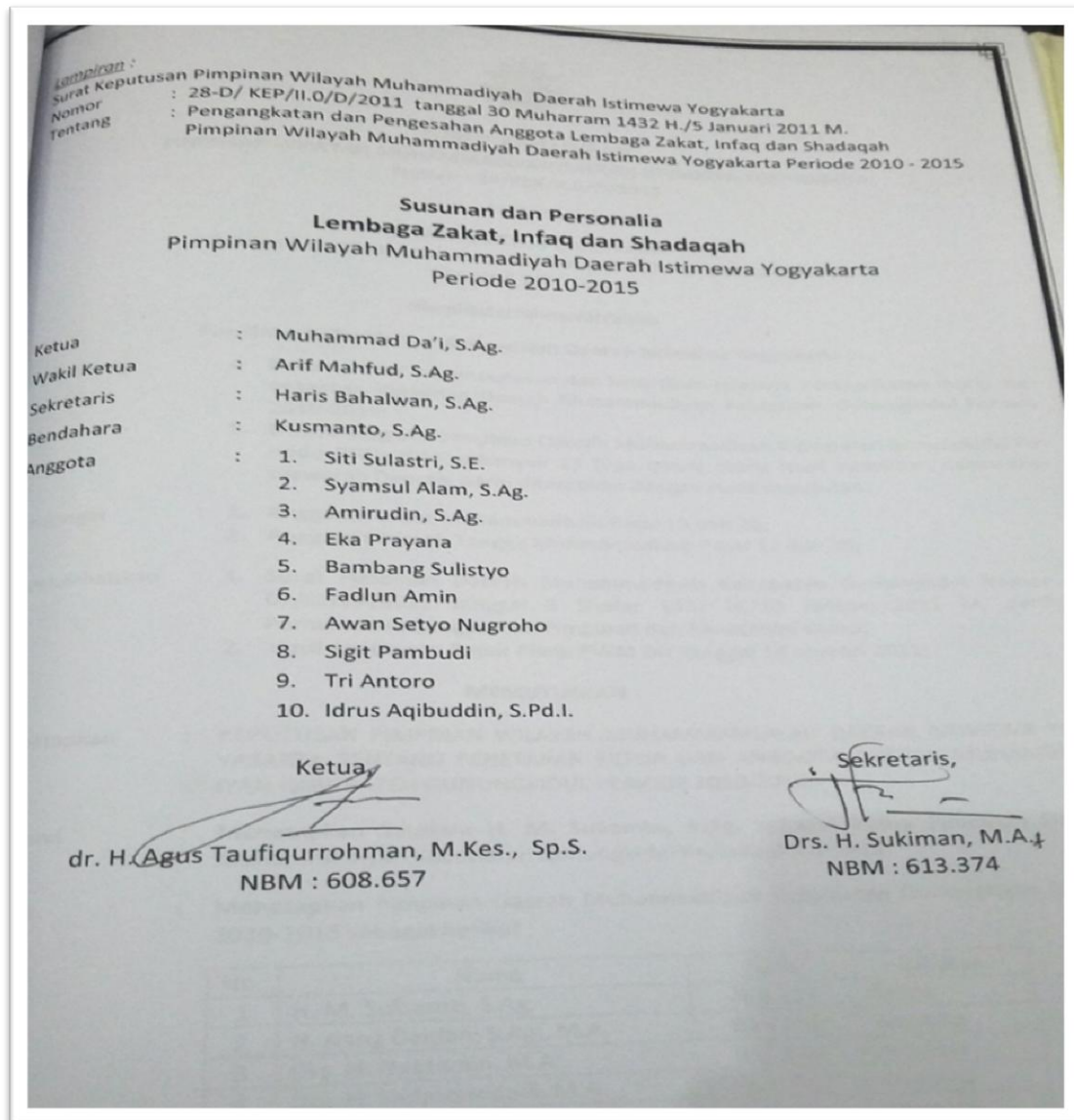
Ditetapkan di : Yogyakarta
30 Muharram 1432 H.
Pada tanggal : 5 Januari 2011 M.

Ketua,

dr. H. Agus Taufiqurrohman, M.Kes., Sp.S.
NBM : 608.657


Sekretaris,

Drs. H. Sukiman, M.A.†
NBM : 613.374

Lampiran 8: Susunan Anggota Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah

Muhammadiyah (LAZISMU) DIY Tahun 2010-2015



**Lampiran 9: Surat Keputusan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah
Muhammadiyah (LAZISMU) DIY Tahun 2015-2020**



PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 09/KEP/II.0/B/2016

Tentang :
**Penetapan Struktur organisasi Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah
Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta
Periode 2015-2020**

Bismillahirrahmaanirrahim

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta
Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran dan ketertiban dalam tugas melaksanakan program-program kegiatan Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2015-2020 perlu membentuk struktur organisasi;
b. bahwa struktur organisasi Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah PWM D.I. Yogyakarta Periode 2015-2020 perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.

Mengingat : 1. Anggaran Dasar Muhammadiyah;
2. Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
3. Keputusan Musyawil Muhammadiyah DIY Tahun 2015;
4. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 15/PRN/II.0/B/2015 Tentang Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pasal 9 dan 10 ayat (1).

Memperhatikan : Keputusan Rapat Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I. Yogyakarta tanggal 16 Februari 2015

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENETAPAN STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH PWM D.I. YOGYAKARTA PERIODE 2015-2020**

Pertama : Menetapkan struktur organisasi Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah PWM D.I. Yogyakarta Periode 2015-2020 dengan susunan dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

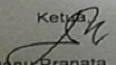
Kedua : Tugas masing-masing jabatan sebagaimana diatur dalam tata kerja Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah PWM D.I. Yogyakarta Periode 2015-2020;

Ketiga : Menyampaikan Surat Keputusan ini kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila diketahui dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

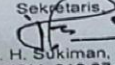
Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 08 Jumadil Awal 1437 H
17 Februari 2016 M.

Ketua




H. Gita Damar Pranata, S.E., M.M.
NBM: 589.792

Sekretaris



Drs. H. Sukiman, M.A.†
NBM: 613.374

Tembusan :
1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta & Jakarta
2. Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pimpinan Pusat Muhammadiyah
3. Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah PDM se-D.I. Yogyakarta



**Lampiran 10: Susunan Anggota Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah
Muhammadiyah (LAZISMU) DIY Tahun 2015-2020**

Lampiran:

Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta

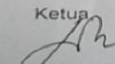
Nomor : 09/KEP/II.0/D/2016

Tanggal : 08 Jumadil Awal 1437 H./17 Februari 2016 M.

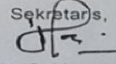
**SUSUNAN DAN PERSONALIA
LEMBAGA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH D.I. YOGYAKARTA PERIODE 2015-2020**

No.	Nama	Jabatan
1.	Cahyono, S.Ag.	Ketua
2.	Dr. Muhammad Anis, M.A.	Wakil Ketua
3.	Muhammad Da'i, S.Ag.	Wakil Ketua
4.	Jefree Fahana, S.T., M.Kom.	Sekretaris
5.	Eka Yuhendri, S.H.I.	Wakil Sekretaris
6.	Misbahul Anwar, M.Si.	Bendahara
7.	M. Imron Rosyadi, S.Sos.I.	Wakil Bendahara
8.	Gintoro, S.IP.	Ketua Bidang Jaringan
9.	April Suryono, S.T.	Anggota
10.	Wening Kirana Murti, S.E.	Anggota
11.	Asmi Nurhayati, S.Pd.	Anggota
12.	Maryono, S.Pd., M.T.	Ketua Bidang Sumber Daya Insani
13.	Sigit Pambudi	Anggota
14.	Tsania Nurhabiba	Anggota
15.	Suryanto, S.E.	Anggota
16.	Sigit Haryo Yudanto, S.Psi.	Ketua Bidang Pelayanan
17.	Eka Pranyana	Anggota
18.	Arifudin Nurrahman	Anggota
19.	Diah Chintia, S.Pd.I.	Anggota

Ketua


H. Gita Daru Pranata, S.E., M.M.
NBM: 589.792

Sekretaris,


Drs. H. Sukiman, M.A.
NBM: 613.374

Lampiran 11: Brosur Program Penghimpunan LAZISMU DIY



Brosur Layanan Jemput ZIS dari LAZISMU DIY



Brosur Zakat Hebat Menjelang Datangnya Ramadhan 1438 H dari LAZISMU DIY



Brosur Program-Program Penghimpunan ZIS dari LAZISMU DIY

Lampiran 12: Foto-Foto Kegiatan Pentasyarufan Dalam Bidang Pendidikan



Pemberian Bantuan *Scholl Kid* kepada Siswa-Siswa yang Membutuhkan
(Sumber: <https://www.lazismudiy.or.id/program/pendidikan/>)



Pelatihan Amil Zakat yang Diadakan oleh LAZISMU DIY
(Sumber: Dokumentasi LAZISMU DIY)

Lampiran 13: Foto-Foto Kegiatan Pentasyarufan Dalam Bidang Sosial



Peresmian AmbulanMu oleh Ketua PWM DIY dan Ketua LAZISMU DIY
(Sumber: Dokumentasi LAZISMU DIY)



Pelayanan Kesehatan untuk Korban Bencana Banjir di Jawa Tengah
(Sumber: Dokumentasi LAZISMU DIY)



Bantuan-Bantuan untuk Korban Tanah Longsor di Kulon Progo
(Sumber: Dokumentasi LAZISMU DIY)



Bantuan Air Bersih yang Ditasarufkan untuk Masyarakat di Gunung Kidul
(Sumber: Dokumentasi LAZISMU DIY)



Penggalangan Dana untuk Korban Rohingya yang Dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan dan LAZISMU DIY
(Sumber: Dokumentasi LAZISMU DIY)

Lampiran 14: Foto-Foto Kegiatan Pentasyarufan Dalam Bidang Ekonomi

Pemberian Modal Usaha Kepada Bapak Slamet Yuniarto dan Bantuan Gaduh Kambing Kepada Bapak Dartono yang Dilakukan LAZISMU DIY
(Sumber: Dokumentasi LAZISMU DIY)

Lampiran 15: Foto-Foto Kegiatan Pentasyarufan Dalam Bidang Agama



Proses Pemberian Takjil dan Pembekalan bagi Mubalig dan Mubaligah pada Bulan Ramadhan

(Sumber: <https://www.lazismudiy.or.id/program/dakwah/>)

Lampiran 16: Foto-Foto Kegiatan Pentasyarufan Zakat Fitrah



Proses Penyaluran Zakat Fitrah kepada Masyarakat Kurang Mampu oleh LAZIS MU
DIY

(Sumber: Dokumentasi LAZIS MU DIY)

Lampiran 17: Brosur Program Pentasyarufan LAZISMU DIY



Brosur Program Pelayanan Sosial Kesehatan Umat Berupa AmbulanMu, Bantuan Perobatan, dan Bantuan Pemeriksaan Kesehatan oleh LAZISMU DIY



Brosur Pentasyarufan ZIS untuk Para Korban Banjir di Bima oleh LAZISMU DIY dan MDMC DIY



Brosur Pentasyarufan ZIS untuk Program Bantuan Pembangunan Masjid oleh LAZISMU DIY



Brosur Pentasyarufan Program School Kit dan Bantuan Siswa Kurang Mampu



Brosur Program Filantropi Cilik di Beberapa SD Muhammadiyah yang berada di DIY



Brosur Pelayanan dan Pentasyarufan Hewan Qurban oleh LAZISMU DIY

Lampiran 18: Program-Program LAZISMU DIY

No.	Program	Bidang	Tahun
1.	Pembelian Hewan Qurban	Sosial	2012
2.	Pembagian Zakat Fitrah	Sosial	2012
3.	Kegiatan Ramadhan 1434	Agama	2013
4.	Pembelian Hewan Qurban	Sosial	2013
5.	Pembagian Zakat Fitrah	Sosial	2013
6.	AmbulanMu	Sosial	2014
7.	Bantuan Dana Musafir	Agama	2014
8.	Beasiswa Pendidikan	Pendidikan	2014
9.	Korban Gunung Meletus	Sosial	2014
10.	Pembelian Hewan Qurban	Sosial	2014
11.	Pembagian Zakat Fitrah	Sosial	2014
12.	Baksos Pengobatan Gratis	Sosial	2015
13.	Bantuan Air Bersih	Sosial	2015
14.	Bantuan Dana Musafir	Agama	2015
15.	Bantuan Modal Usaha	Ekonomi	2015
16.	Beasiswa Pendidikan	Pendidikan	2015
17.	Dana Kesehatan	Sosial	2015
18.	Pelatihan Amil	Pengembangan Lembaga	2015
19.	Pembagian Zakat Fitrah	Sosial	2015

20.	Qurban LazisMU	Sosial	2015
21.	Bantuan Dana Berobat	Sosial	2016
22.	Bantuan Sarana Pendidikan	Pendidikan	2016
23.	Bantuan Korban Bencana Alam	Sosial	2016
24.	Bantuan Korban Kemanusiaan Palestina dan Aleppo	Sosial	2016
25.	Bantuan Paket Sembako	Ekonomi	2016
26.	Bantuan Permodalan Bergulir	Ekonomi	2016
27.	Beasiswa Subsidi Pendidikan	Pendidikan	2016
28.	Pembagian Zakat Fitrah	Sosial	2016
29.	Pembagian Zakat Mal	Sosial	2016
30.	Posko Mudik Ramadhan 1437	Agama	2016
31.	Qurban LazisMU	Sosial	2016
32.	Rehab Masjid	Agama	2016
33.	Santunan Paket Sekolah	Pendidikan	2016
34.	AmbulanMu Gratis	Sosial	2017
35.	Bantuan Dana Kemanusiaan Aleppo dan Rohingya	Sosial	2017
36.	Bantuan Dana Musafir	Agama	2017
37.	Bantuan Dana Pembangunan Sekolah	Pendidikan	2017
38.	Bantuan Modal Usaha Keluarga Ekonomi Lemah	Ekonomi	2017
39.	Bantuan Modal Usaha Mandiri Ortom	Ekonomi	2017
40.	Bantuan Peningkatan Mutu SDM	Pendidikan	2017

41.	Bantuan Sarana dan Prasana Masjid	Agama	2017
42.	Bantuan Tambahan Biaya Kuliah	Pendidikan	2017
43.	Bantuan Tambahan Gaji Guru	Pendidikan	2017
44.	Beasiswa Subsudi SPP	Pendidikan	2017
45.	Dana Bencana Alam Nasional	Sosial	2017
46.	Pemberdayaan Panti Asuhan	Sosial	2017
47.	Pembagian Zakat Fitrah	Sosial	2017
48.	Pembagian Zakat Mal	Sosial	2017
49.	Qurban LazisMu	Sosial	2017
50.	Santunan Mujahid Dakwah	Agama	2017
51.	Santunan Paket Sekolah	Pendidikan	2017
52.	Santunan Paket Sembako	Ekonomi	2017

Lampiran 19

Pedoman Pertanyaan Wawancara

A. Wawancara Dengan Pihak Internal Muhammadiyah DIY

1. Bagaimana latar belakang dan faktor-faktor pendorong terbentuknya manajemen ZIS di persyarikatan Muhammadiyah DIY?
2. Bagaimana model kepengurusan dari manajemen ZIS Muhammadiyah DIY?
3. Bagaimana strategi pengumpulan ZIS yang dilakukan?
4. Bagaimana rencana pendistribusian yang akan dilaksanakan?
5. Seberapa luas cangkupan pentasyarufan ZIS yang dilakukan?
6. Selain 8 *asnaf*, siapa saja penerima ZIS yang lain?
7. Apa sajakah jenis-jenis ZIS yang diurus oleh Muhammadiyah DIY?
8. Adakah kendala yang berdampak langsung ke pengelolaan ZIS yang dilakukan?
9. Bagaimana proses pelaporan yang dilakukan?
10. Apa sajakah program-program yang berhasil dibentuk?
11. Bagaimana kontribusi yang diberikan dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan dan agama?

B. Wawancara Dengan Pihak Eksternal Muhammadiyah DIY

1. Siapa sajakah yang menerima bantuan dari ZIS milik Muhammadiyah DIY?
2. Kapan bantuan tersebut diberikan?

3. Dalam jangka waktu berapa lama proses penerimaan bantuan tersebut?
4. Bagaimana dampak dari bantuan ZIS yang diberikan Muhammadiyah DIY?
5. Adakah organisasi lain yang ikut membantu selain Muhammadiyah DIY?
Misal ada lebih efisien mana?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ferdian Fazza
Tempat/Tgl. Lahir : Ngawi, 1 Desember 1995
Nama Ayah : Heru Sumarsono
Nama Ibu : Mukti Sudiartik
Alamat Rumah : Jl. Raya Solo km. 9 Ngawi, Gemarang, Kedunggalar,
Ngawi
E-mail : ferdianfazza95@gmail.com
No. HP : 085235351681

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Gemarang 6 2002-2008
2. MTs Al-Fatah Temboro 2008-2011
3. MA Al-Fatah Temboro 2011-2014
4. Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam,
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga masuk 2014